

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS,
BELANJA HIBAH DAN BELANJA BARANG DAN JASA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA**



Disusun Oleh :

Arie Wahyu Hidayat

(01021281621077)

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN

KOMPREHENSIF

JUDULSKRIPSI

PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, BELANJA
HIBAH, DAN BELANJA BARANG DAN JASA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI SUMATERA.

Disusun oleh

Nama : ARIE WAHYU HIDAYAT

NIM : 01021281621077

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

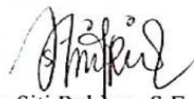
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Tanggal Persetujuan

Tanggal

Dosen Pembimbing

Ketua,



Dr. Siti Rohma, S.E., M.Si

NIP:196903142014092001

Anggota,



Imelda, S.E., M.S.E

NIP : 197703092009122002

Tanggal

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

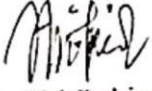
**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, BELANJA HIBAH,
DAN BELANJA BARANG DAN JASA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
SUMATERA**

Disusun Oleh :


Nama : Arie Wahyu Hidayat
Nim : 01021281621077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Keuangan Daerah

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 21 September 2022


Ketua,


Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.
NIP: 196903142014092001

Anggota,


Imelda, S.E., M.S.E.
NIP: 197703092009122002

Anggota,


Feny Marissa, S.E., M.Si.
NIP: 199004072018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 25-10-2022
FEBRUARI 2022

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arie Wahyu Hidayat

Nim : 01021281621077

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Hibah, dan Belanja Barang dan Jasa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.

Anggota : Imelda, S.E., M.S.E.

Tanggal Ujian : 2 September 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicaput predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan

Palembang, 21 September 2022

Pembuat Pernyataan,



Arie Wahyu Hidayat

01021281621077

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-10-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Hibah, dan Belanja Barang dan Jasa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera** tepat pada waktunya. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu.

Penulis mengucapkan terima kasih atas pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Tuhan membalas kebaikannya. Penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna memperbaiki kekurangan-kekurangan agar dimasa yang akan datang bisa lebih baik lagi.

Palembang, 20 Oktober 2022



Arie Wahyu Hidayat

01021281621077

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala Nikmat, Rahmat, dan Karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si dan Ibu Imelda, S.E., M.S.E. selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, dan ilmu-ilmunya untuk dapat membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik maupun saran kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi atas segala bantuan selama masa

perkuliahan.

8. Teristimewa kepada bapak saya Supatna tersayang dan ibu saya tercinta Iin Kasinem yang selalu memberikan dukungan, nasihat, motivasi serta doa yang tiada hentinya mengalir kepada saya.
9. Kakakku Andry Dwi Nugroho, S.T dan Indra Bayu Wijaya yang telah mendukung saya selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman suka duka saya di kampus Hasbi, Jefri, Tahta, Alex, Dio, Rahmad, Irwanto, Yensen, Seveni, Devita, Anggita, yang telah menemani saya berproses selama masa perkuliahan dan selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga Besar Ekonomi Pembangunan 2016 terima kasih untuk semua yang telah kita lalui bersama.

Palembang, 20 Oktober 2022

Penulis,



Arie Wahyu Hidayat
01021281621077

ABSTRAK

PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, BELANJA HIBAH, DAN BELANJA BARANG DAN JASA

Arie Wahyu Hidayat¹, Siti Rohima², Imelda³

¹Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, ^{2,3}Dosen Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Hibah, dan Belanja Barang dan Jasa terhadap Pertumbuhan Ekonomi provinsi-provinsi di Sumatera. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan kurung waktu 2014-2020. Teknik Analisis yang digunakan adalah data panel (*Pooled Data*) dengan *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah wajib Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Barang dan Jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan variabel Belanja Hibah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil koefisien determinasi menunjukkan sebesar 97% kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen, sementara 3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Hibah, Belanja Barang dan Jasa

Ketua,



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.
NIP: 196903142014092001

Anggota,



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP: 197703092009122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

**THE EFFECT OF GENERAL ALLOCATION FUNDS, SPECIAL
ALLOCATION FUNDS, GRANTS SHOPPING, AND GOODS AND
SERVICES SHOPPING**

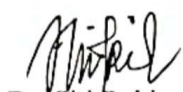
Arie Wahyu Hidayat¹, Siti Rohima², Imelda³

¹Student of Development Economics, ^{2,3}Lecturer of Development Economics
Faculty of Economics Sriwijaya University

This study aims to analyze the effect of the General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Grant Expenditure, and Goods and Services Expenditure on the Economic Growth of the provinces in Sumatra. This study uses secondary data in the period 2014-2020 were analysis technique using panel data (Pooled Data) with Fixed Effect Model. The results of this study indicate that the variable number of mandatory General Allocation Funds, Special Allocation Funds, and Goods and Services Expenditures has a positive and significant effect on Economic Growth, while the Grant Expenditure variable has a negative and insignificant effect on Economic Growth. The results of the coefficient of determination show that 97% of the independent variable's ability to explain the dependent variable, while 3% is explained by other variables not included in the study.

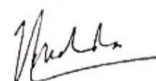
Keywords: Economic Growth, General Allocation Fund, Special Allocation Fund,
Grant Expenditure, Goods and Services Expenditure

Chair,



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.
NIP: 196903142014092001

Member,



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP: 197703092009122002

Acknowledge by,
Head of Developmental Economic Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Arie Wahyu Hidayat
Jenis Kelamin : 01021281621077
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 24 Agustus 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jln. Serasi 2 Rt.01 Rw.0
No.51 Km.13 Kel. Sukajadi
Kec. Talang Kelapa Kab.
Banyuasin

Alamat E-mail : ariewh11@gmail.com

Nomor Telepon : 085161777751 / 089679480475

Pendidikan Formal :

2002-2008 : SD Negeri 156 Palembang.
2008-2011 : SMP Negeri 11 Palembang.
2011-2014 : SMA Muhammadiyah 1 Palembang
2016-2022 : Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas
Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pengalaman Organisasi

- Anggota Ekonomi Pembangunan (IMEPA FE UNSRI) Tahun 2017-2018.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENIF.....	II
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
UCAPAN TERIMA KASIH.....	VI
ABSTRAK.....	VII
ABSTRAC.....	VIII
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR.....	V
DAFTAR LAMPIRAN.....	VI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Dalam Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah.....	8
2.1.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah Adolf Wagner.....	8
2.1.1.2 Pengeluaran Pemerintah Rostow and Musgrave	9
2.1.1.3 Teori Peacock and Wiseman.....	10
2.2 Telaah Konseptual	12
2.2.1 Pertumbuhan Ekonomi	12
2.2.2 Dana Alokasi Umum	14
2.2.3 Dana Alokasi Khusus.....	17

2.2.4 Belanja Hibah	19
2.2.5 Belanja Barang dan Jasa	20
2.3 Penelitian Terdahulu.....	23
2.4 Kerangka Pikir.....	27
2.5 Hipotesis pada penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Ruang Lingkup	30
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Definisi Operasional Variabel	31
3.5 Teknik Analisis.....	32
3.6 Estimasi Data Panel	33
3.7 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	35
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.8.1 Uji Normalitas.....	37
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas	36
3.8.3 Uji Multikolinieritas.....	38
3.8.4 Uji Autokorelasi.....	37
3.9 Uji Hipotesis (Statistik).....	39
3.9.1 Uji Statistik F (Uji Signifikansi Serempak).....	37
3.9.2 Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Parsial).....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Kondisi Wilayah Pulau Sumatera.....	39
4.1.1.1 Pertumbuhan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera.....	42
4.1.1.2 Pertumbuhan Dana Alokasi Umum.....	45
4.1.1.3 Pertumbuhan Dana Alokasi Khusus.....	47
4.1.1.4 Pertumbuhan Belanja Hibah.....	49
4.1.1.5 Pertumbuhan Belanja Barang dan Jasa.....	52
4.1.2. Hasil Regresi Data Panel.....	54
4.1.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	54

4.1.3.1 Pengujian Chow.....	55
4.1.3.2 Pengujian Hausman.....	56
4.1.3.3 Pengujian Lagrange Multiplier.....	56
4.1.4. Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	57
4.1.3.1 Analisis Individu.....	58
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.1.5.1 Uji Normalitas.....	60
4.1.5.2 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.1.5.3 Uji Multikolinearitas.....	61
4.1.5.4 Uji Autokorelasi.....	62
4.1.6 Uji Statistik.....	63
4.1.6.1 Uji F-Statistik.....	63
4.1.6.2 Uji t-Statistik.....	63
4.2 Pembahasan.....	64
4.2.1 Pengaruh DAU terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	64
4.2.2 Pengaruh DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	66
4.2.3 Pengaruh Belanja Hibah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	67
4.2.4 Pengaruh Belanja Barang & Jasa terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB perpulau di Indonesia periode 2015–2020.....	2
Tabel 4.1 Pertumbuhan PDRB Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Jambi tahun 2014-2020.....	47
Tabel 4.2 Pertumbuhan PDRB Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Babel, dan Kep. Riau tahun 2014-2020.....	48
Tabel 4.3 Pertumbuhan Dana Alokasi Umum Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Jambi tahun 2014-2020... ..	50
Tabel 4.4 Pertumbuhan Dana Alokasi Umum Provinsi Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Babel, dan Kep. Riau tahun 2014-2020... ..	51
Tabel 4.5 Pertumbuhan Dana Alokasi Khusus Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Jambi tahun 2014-2020... ..	53
Tabel 4.6 Pertumbuhan Dana Alokasi Khusus Provinsi Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Babel, dan Kep. Riau tahun 2014-2020... ..	54
Tabel 4.7 Pertumbuhan Belanja Hibah Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Jambi tahun 2014-2020.....	56
Tabel 4.8 Pertumbuhan Belanja Hibah Provinsi Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Babel, dan Kep. Riau tahun 2014-2020.....	57
Tabel 4.9 Pertumbuhan Belanja Barang dan Jasa Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Jambi tahun 2014-2020... ..	59
Tabel 4.10 Pertumbuhan Belanja Barang dan Jasa Provinsi Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Babel, dan Kep. Riau tahun 2014-2020.....	60
Tabel 4.11 Hasil Regresi Data Panel	62
Tabel 4.12 Hasil Regresi Pengujian Chow... ..	63
Tabel 4.13 Hasil Regresi Pengujian Hausman	64
Tabel 4.14 Hasil Pemilihan Model Akhir (<i>Random Effect Model</i>)	65
Tabel 4.15 Nilai Intersep Setiap Individu (Provinsi)	70
Tabel 4.16 Hasil Regresi Heterokedastisitas	71
Tabel 4.17 Hasil Regresi Multikolineartias.....	72

Tabel 4.18 Hasil Regresi Autokorelasi	62
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva perkembangan pengeluaran pemerintah.....	10
Gambar 2.2 Kurva pengeluaran pemerintah Wagner, Solow dan Musgrave dan Peacock & Wiseman.....	13
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1 Peta Pulau Sumatera.....	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	69

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Penerimaan PDRB, DAU, DAK, Belanja Hibah, dan Belanja Barang dan jasa	77
Lampiran 2 : Penerimaan PDRB, DAU, DAK, Belanja Hibah, dan Belanja Barang dan Jasa	78
Lampiran 3 : Hasil <i>Common Effect</i>	79
Lampiran 4 : Hasil <i>Fixed Effect</i>	93
Lampiran 5 : Hasil <i>Random Effect</i>	94
Lampiran 6 : Hasil Uji Chow	95
Lampiran 7 : Hasil Uji Hausman.....	95
Lampiran 8 : Hasil Uji Autokorelasi	96

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Perekonomian suatu negara merupakan suatu permasalahan ekonomi dalam periode waktu tertentu dimana masalah tersebut dapat diketahui melalui tingkat pertumbuhan ekonomi pada suatu negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi di suatu negara itu dapat bernilai positif dan dapat pula bernilai negatif. Jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan yang positif, menandakan kegiatan ekonomi di negara tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan yang negatif, menandakan kegiatan ekonomi di negara tersebut mengalami penurunan.

Pemerintah memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah dimana dalam kebijakan-kebijakannya serta langkah apa yang akan diambil untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pada negara Indonesia pertumbuhan ekonomi menentukan keberhasilan perekonomian serta salah satu aspek terpenting dalam meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi sangat diperlukan oleh negara berkembang seperti Indonesia dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang baik dapat mempercepat tingkat kesejahteraan hidup yang lebih baik bagi masyarakat.

Menurut Todaro dan Smith (2006) pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan kapasitas produktif dalam suatu perekonomian secara terus menerus atau berkesinambungan sepanjang waktu sehingga menghasilkan tingkat pendapatan dan output nasional yang semakin lama semakin besar. Untuk melihat pertumbuhan ekonomi pada suatu provinsi maka dilihat dari produk domestik regional brutonya. Produk domestik regional bruto

digunakan sebagai pengukur tingkat pendapatan bruto yang berada dalam suatu provinsi. PDRB berpengaruh pada perekonomian dengan cara meredistribusi pendapatan bruto dan kekayaan serta menambah tingkat output dalam suatu wilayah.

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB Pulau-Pulau di Indonesia Periode 2015-2020 (%)

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Sumatera	3,53	4,28	4,29	4,55	4,57	-1,19
Jawa	5,48	5,50	5,62	5,73	5,52	-2,51
Kalimantan	1,38	2,00	4,34	3,91	4,99	-2,27
Sulawesi	8,19	7,41	6,95	6,64	6,65	0,23
Bali dan Nusa Tenggara	10,42	5,91	3,69	2,71	5,07	-5,01
Papua	6,28	7,41	4,89	7,02	-7,4	1,44

Sumber :PDRB Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera mengalami surplus dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada Provinsi Bali dan Nusa Tenggara pada tahun 2015 yaitu sebesar 10,42%, kemudian Pertumbuhan terendah pada Provinsi 2019 yaitu sebesar -7,40% menurun dari tahun sebelumnya. Rata-rata pertumbuhan PDRB tahun 2015 yaitu sebesar 4.87% kemudian pada tahun 2019 rata-rata laju pertumbuhannya sebesar 3,23%. Pada tahun 2020 terjadi pandemi virus yang terjadi di seluruh dunia, Indonesia salah satu yang mendapatkan dampak yang menyebabkan menurunnya laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Pada Pulau Sumatera turun menjadi -1,19% hal ini karena pemerintah melakukan pengetatan protokol kesehatan pencegahan *Covid-19* diseluruh wilayah Indonesia sehingga banyak sektor-sektor industri yang menurun produktivitas barang dan jasa.

Tiga wilayah yang memiliki kontribusi yang cukup besar di Sumatera adalah Sumatera Utara, Riau, dan Sumatera Selatan. Pertumbuhan ekonomi dalam PDRB Sumatera dari sisi produksi pertumbuhan ditopang oleh seluruh sektor kecuali pertambangan dan penggalian. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ditopang oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan PMTB sebesar 7,61% dan 8,56%. Pertumbuhan ekonomi Sumatera yang positif harus dijaga dan ditingkatkan. Pemerintah daerah harus memperbaiki kualitas belanja untuk menstimulasi pertumbuhan dengan mempercepat penyerapan anggaran, meningkatkan daya beli masyarakat, peningkatan iklim investasi dan daya saing komoditas unggulan serta peningkatan infrastruktur untuk memperkuat konektivitas daerah.

Pulau Jawa sendiri laju pertumbuhan PDRBnya dapat dikatakan cukup baik dikarenakan menyentuh angka 5% tiap tahunnya serta Pulau Jawa sendiri merupakan penyumbang terbesar perekonomian Indonesia yakni lebih dari 58%. Hal ini dikarenakan pulau Jawa merupakan pusat perekonomian utama di Indonesia yang sebagian besar hasil perekonomian Indonesia ditopang pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan pusat perekonomian Indonesia yang kontribusi terbesarnya ada di Provinsi DKI Jakarta sebesar 29,94% pada tahun 2019, selanjutnya Jawa Timur dan Jawa Barat. Provinsi Jawa pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi -2,51% sehingga penurunan laju pertumbuhan yang tinggi ini jika dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya di Indonesia sangat berdampak bagi perekonomian Indonesia dikarenakan Pulau Jawa merupakan memiliki kontribusi yang tinggi dalam perekonomian Indonesia. Pandemi yang terjadi ini menyebabkan sejumlah pemerintah daerah melakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga baik perusahaan maupun perkantoran tidak dapat melakukan produktivitas barang dan jasa.

Laju pertumbuhan PDRB Pulau Kalimantan tahun 2015 hanya sebesar 1,38%, Hal ini bila dibandingkan dengan pulau-pulau yang ada di Indonesia sendiri tergolong yang paling kecil tingkat pertumbuhan ekonominya. Pada Pulau Bali dan Nusa Tenggara pada tahun 2015 memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang tergolong cukup besar yakni 10,42% dikarenakan laju pertumbuhan ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah daerah tersebut. Laju pertumbuhan PDRB Pulau Maluku dan Papua pada tahun 2019 mengalami defisit yakni sebesar -7,40%, Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah penurunan produksi tambang di Freeport. Freeport sendiri merupakan perusahaan tambang terbesar di dunia. Hal tersebut jika pertambangan mengalami masalah maka akan berdampak besar pada laju pertumbuhan Papua. Pandemi *Covid-19* yang terjadi berdampak pada seluruh pulau-pulau di Indonesia salah satunya Pulau Bali dan Nusa Tenggara yang pada sektor wisatanya menurun dikarenakan penutupan turis dari manca negara ke Indonesia yang mengakibatkan pendapatan dari sektor pariwisata menurun.

Semakin besar produk domestik regional bruto pada provinsi tersebut maka pada provinsi tersebut produktivitas barang dan jasanya tinggi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berarti taraf kesejahteraan pada provinsi tersebut lebih tinggi dari provinsi lainnya.

Salah satu indikator dari dana perimbangan yang berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah Dana Alokasi Umum dikarenakan Dana Alokasi Umum dapat memberikan kontribusi yang cukup besar sebagai penerimaan APBD. Kontribusi yang besar ini dapat dimaksimalkan oleh pemerintah daerah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi tercapai tujuan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian (Anwar & Hidayat, 2013). Penyerapan dana alokasi umum masih belum maksimal oleh karenanya sebaiknya pemerintah memprioritaskan Dana Alokasi Umum pada bidang-bidang

yang langsung bersentuhan dengan kepentingan publik, seperti infrastruktur atau fasilitas-fasilitas yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Widianto, Utami, & Nurmansyah, 2016).

Selain itu terdapat faktor Dana Alokasi Khusus yang termasuk salah satu dana perimbangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Salah satu bentuk hubungan keuangan pusat dan daerah adalah Dana Alokasi Khusus (DAK), dimana dana yang bersumber dari pendapatan APBN, dialokasikan/ditransfer kepada daerah untuk membiayai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan merupakan prioritas nasional, sehingga dapat membantu mengurangi beban biaya kegiatan khusus yang harus ditanggung oleh pemerintah daerah (Putra & Dharma 2016). Secara logika, peningkatan Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan sendirinya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dikarenakan pemerintah dapat mengalokasikan kebutuhan khusus daerah tersebut sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Siagian, 2018).

Pada Belanja Hibah yang mana termasuk kedalam klasifikasi belanja daerah, Belanja hibah sendiri merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan produktivitas produk domestik regional, belanja hibah memiliki peran untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, belanja hibah mengalami pertumbuhan yang sangat tinggi pada saat menjelang atau pada saat tahun Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), mengindikasikan bahwa belanja hibah digunakan oleh *incumbent* untuk melakukan pencitraan politik sehingga alokasi belanja hibah ini rawan untuk disalahgunakan (Deswantoro, Ismail, & Hendarmin, 2017).

Dalam meningkatnya produktivitas barang dan jasa salah satu indikator yang mempengaruhinya adalah belanja barang dan jasa. Jika semakin besar belanja barang dan jasa yang ada pada suatu daerah tersebut maka pertumbuhannya akan semakin besar juga.

Pemerintah sebaiknya lebih cermat dalam memastikan belanja barang dan jasa agar bersifat produktif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Ontowirjo, 2019).

Pada uraian yang telah dijelaskan, bahwa pemerintah memiliki peran yang penting dalam mengalokasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dengan seoptimal mungkin sesuai kebutuhan daerahnya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang diinginkan. Selain itu, salah satu cara untuk melihat keberhasilan suatu provinsi yaitu dengan melihat produk domestik regional brutonya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Hibah, dan Belanja Barang dan Jasa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari dasar latar belakang yang sudah dijelaskan, maka perumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh dana alokasi umum, dana alokasi khusus, belanja hibah, dan belanja barang dan jasa terhadap pertumbuhan ekonomi pada provinsi-provinsi di Sumatera pada tahun 2014-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari dana alokasi umum, dana alokasi khusus, belanja hibah, dan belanja barang dan jasa terhadap pertumbuhan ekonomi pada provinsi-provinsi di Sumatera pada tahun 2014-2020.

1.4 Manfaat Dalam Penelitian

1. Penelitian dapat memberi gambaran tentang Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Hibah dan Belanja Barang dan Jasa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera untuk menganalisis penelitian selanjutnya.

2. Menambah wawasan dan kemampuan berfikir dalam objek penelitian yang diteliti serta menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai Tumbuhnya perekonomian pada provinsi-provinsi di Sumatera.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu. & Usman, A. (2010). Government Expenditure And Economic Growth In Nigeria, 1970-2008: A Disaggregated Analysis. *Business and Economics Journal* (Vol. 1, Issue 1).
- Ali, Ningsih. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran.
- Anwar, Hidayat. (2013). Pengaruh Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak), Pendapatan Asli Daerah (Pad), dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Ekonomi*, 1, 1–18.
- Anwar, Palar, dan Sumual. (2016). Pengaruh Dau, Dak, Pad Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan (Kota Manado Tahun 2001-2013). In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 16, Issue 2).
- Astria. (2014). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. *Ekonomi Pembangunan* (Vol. 12, Issue 1).
- Azwardi. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk terhadap Pajak Daerah Provinsi di Indonesia 2009-2012. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 129–140.
- Badan Pusat Statistik. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-provinsi se- Indonesia 2014-2018
- Badan Pusat Statistik. Badan Pusat Statistik. Produk 24sset24ic regional bruto provinsi-provinsi se Indonesia 2015-2019
- Basri, F dan Munandar, H. (2010), “Dasar – Dasar Ekonomi Internasional: Pengenalan & Aplikasi Metode Kuantitatif”, Edisi Pertama, Kencana, Jakarta
- Bojanic, A. N. (2013). *The Composition of Government Expenditures and* (Vol. 50, Issue 1). <https://doi.org/10.7764/LAJE.50.1.83>
- Chiawa, Torruam, Abur. (2012). Cointegration And Causality Analysis of Government Expenditure And Economic Growth In Nigeria. In *Cointegration And Causality Analysis of Government Expenditure And Economic Growth In Nigeria* (Vol. 1, Issue 8).
- Cin, B. C., Kim, Y., & Vonortas, N. S. (n.d.). (2013). *The Impact of Government R&D Subsidy on Firm Performance: Evidence from Korean SMEs*.
- Darmastuti, D., & Setyaningrum, D. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Belanja Bantuan Sosial Pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Tahun 2009. *SNA XV Banjarmasin, May 2020*, 1–30.

- Dharma, D. (2016). Pengaruh Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Pemerintah Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Utara.
- Deswanto, D. B., Ismail, A., & Hendarmin, H. (2017). Pengaruh Belanja Daerah Berdasarkan Klasifikasi Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010 – 2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 6, Issue 3). <https://doi.org/10.26418/jebik.v6i3.23256>
- Devarajan, S., Swaroop, V., & Zou, H. F. (1996). The composition of public expenditure and economic growth. *Journal of Monetary Economics* (Vol. 37, Issue 2). [https://doi.org/10.1016/S0304-3932\(96\)90039-2](https://doi.org/10.1016/S0304-3932(96)90039-2)
- Dylan Trotsek. (2017). *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 110, Issue 9).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim. (2014). Manajemen Keuangan Sektor Publik problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Jakarta: Selemba Empat.
- Hutabarat, F. M., & Kumendong, F. F. (2020). Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal. In *Journal of Applied Accounting and Taxation* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1880>
- Hutabarat. (2013). Pengaruh Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara.
-
- Indra. (2019). Pengaruh Belanja Modal, Belanja Pegawai, dan Belanja Barang dan Jasa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarmasin.
- Gujarati, Damodar N. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Gujarati, D. N. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kementerian Keuangan. (2015). *Dana Alokasi Umum*. Diakses di <http://djpk.kemenkeu.go.id/?p=1776>. Tanggal 12 Juli 2020
- Kementerian Keuangan. (2015). *Dana Alokasi Umum*. Diakses di <http://djpk.kemenkeu.go.id/?p=1776>. Tanggal 12 Juli 2020
- Kota, K., & Jawa, P. *Vol. 5, No. 2, Oktober 2015 E S E N S I Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 5, Issue 2).
- KPPNMetro.http://kppnmetro.org/dana-alokasi-umum-dau-62/?fdx_switcher=true. Diakses 10 Juli 2020

KPPN Metro. http://kppnmetro.org/belanja-hibah-56/?fdx_switcher=true. Diakses 10 Juli 2020

KPPN Metro. http://kppnmetro.org/belanja-barang-dan-jasa-52/?fdx_switcher=true. Diakses 10 Juli 2020

Kusumawati, L., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2592. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p12>

Kurnia. (2018). Pengaruh belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

Kusumaningrum, S., & Yuhan, R. J. (2019). Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia Berdasarkan Indeks Komposit Pertumbuhan Inklusif dan Faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.22212/jekp.v10i1.1150>

LeRoy, G. (2013). The Future of Economic Development Subsidies. *The IEDC Economic Development Journal* (Vol. 12, Issue 4).

Loizidez and Vamvoukas. (2005). *Government Expenditure and Economic Growth : Evidence From Trivariate Causality Testing: Vol. VIII* (Issue 1).

Lojanica, N. (2015). *Government Expenditure and Government Revenue – The Causality on the Example of the Republic of Serbia*.

Mangkoesoebroto. (2014). *Ekonomi Publik Edisi Ketiga*. Jakarta. BPFE-Yogyakarta

Mankiw N, Gregory, dkk. (2012), *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.

Nachrowi. (2006). Ekonometrika Pendekatan Populer dan Praktis untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Nurlina. (2015). *Government expenditures on Indonesia economic growth* (Vol. 18, Issue 1). <https://doi.org/10.14414/jebav.v18i1.377>

Nurudeen, A., & Usman, A. (2010). Government Expenditure And Economic Growth In Nigeria, 1970-2008: A Disaggregated Analysis. In *Business and Economics Journal* (Vol. 1, Issue 1).

Ontowirjo (2019). Daya Dorong Belanja Barang Pemerintah Paling Besar terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Diakses dari <https://nasional.kontan.co.id/news/daya-dorong-belanja-barang-pemerintah-paling-besar-terhadap-pertumbuhan-ekonomi>.

Osborn, D. R. (2007). *Public Expenditure And Economic Growth : A Disaggregated Analysis For Ddeveloping Countries ** (Vol. 75, Issue 5).

Pangestu. (2018). Pengaruh Belanja Barang dan Jasa, Belanja Modal, Belanja Pegawai dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Selatan. (Vol. 1 No. 1, 2018, hal 33-42).

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005. Dana Perimbangan

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102 Tahun 2018. Dana Alokasi Umum

Permanasari, W. A. (2014). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2011). [http://eprints.ums.ac.id/25969/13/Naskah Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/25969/13/Naskah_Publikasi.pdf)

Permanasari, W. A. (2013). Pengaruh Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak), Pendapatan Asli Daerah (Pad), dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Ekonomi, 1*, 1–18.

Portal Data. APBD provinsi-provinsi di Sumatera tahun 2014-2020

Pusporini. (2020). Analisis Pengaruh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 9.6 (2020):485-508

Putra, Dharma, D. (2016). Pengaruh Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Pemerintah Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Utara.

Putri. (2014). Pengaruh belanja pegawai, belanja barang jasa, belanja modal dan jumlah 27sset tetap daerah terhadap kemampuan keuangan pemerintah kabupaten kota di provinsi sumatera selatan tahun 2008 – 2013 (Vol. 8, Issue 1).

Putri. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. (Vol. 5 No.2)

Putu Kartika, K. Jemma. (2019). *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting*. Jurnal of Economic (Vol. 2, Issue 4).

Rizal, Iskandar, Ritongan. (2021). Analisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di Provinsi Aceh.

Salindeko. (2016).. Pengaruh Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Belanja Daerah Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 4, Issue 3).

- Setiyawati, A., & Hamzah, A. (2007). Analisis Pengaruh Pad, Dau, Dak, Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* (Vol. 4, Issue 2). <https://doi.org/10.21002/jaki.2007.11>
- Siagian. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2010-2016. *Prodi Akuntansi*, 51(1), 51.
- Sihite. (2010). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara.
- Siswiyanti, P. (2017). Pengaruh Pad, Dau, Dak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. In *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.26740/jaj.v7n1.p1-17>
- Sukirno. (2011). Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Rajawali Pers, Jakarta
- Sunarno, Siswanto, (2016). Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia. Cetakan keenam. Sinar Grafika. Jakarta.
- Suryana. (2018). Pengaruh PAD, DAU, dan DAK terhadap Belanja Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis* (Vol. 9, Issue 2).
- Talangamin, O. B., Kindangen, P. & Koleangan, R. A. M. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Tomohon. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* (Vol. 19, Issue 7). <https://doi.org/10.35794/jpekd.19897.19.7.2018>
- Tahar, Afrizal dan Zakhiya, M. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemandirian Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Akutansi dan Investasi* (Vol. 12, Issue 1).
- Todaro, M.P. (2006). Economic Development. Seventh Edition, New York, Addition Wesley Longman, Inc.
- Todaro. Michael P. & Smith. Stephen C. (2006). Pembangunan Ekonomi. Edisi ke 9. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Dana Alokasi Khusus.
- Widarjono. (2013). Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya, Ekonosia,. Jakarta. Andi Supangat.

Widianto, Utami, & Nurmansyah. (2016). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Pada Kota Tegal). *Announcement*, Vol. 5 (No.2),170–176. <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/417>

Wulandari. (2020). Pengaruh Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba.

Zahariadis, N. (2002). *The Political Economy of State Subsidies in Europe* (Vol. 30, Issue 2).

Zhang, T., & Zou, H. fu. (1998). Fiscal decentralization, public spending, and economic growth in China. *Journal of Public Economics* (Vol. 67, Issue 2). [https://doi.org/10.1016/S0047-2727\(97\)00057-1](https://doi.org/10.1016/S0047-2727(97)00057-1)